

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DI SMA SWASTA HKBP 1  
TARUTUNG**

**Risna Hamida Berasa \*<sup>1</sup>**

**Robinhot Sihombing<sup>2</sup>**

**Lasmaria Lumban Tobing<sup>3</sup>**

**Abai Manupak Tambunan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4.</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung ( IAKN)

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

\*e-mail : [berasarisnahamida@gmail.com](mailto:berasarisnahamida@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, kemudian teknik pengelolaan data dan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung mencakup empat fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung dilaksanakan melalui pendataan minat dan bakat siswa dan dilaksanakan melalui rapat kerja pada awal tahun ajaran baru, adapun hal-hal yang dibahas meliputi penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, penetapan pembina kegiatan, menentukan tujuan, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan menentukan alokasi dana untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pengorganisasian yang dilakukan di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung ialah pemilihan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap memiliki potensi untuk membina peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan pelatihan pembinaan kepada guru pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung di luar jam pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan didampingi oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler. Tahap yang terakhir adalah evaluasi yang dilaksanakan pada akhir semester adapun hal yang dievaluasi yaitu, program kegiatan, kendala yang dihadapi dan membuat laporan hasil dari evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menilai program tersebut terhadap siswa dan kualitas sekolah.

Kata kunci : Manajemen ekstrakurikuler, kualitas sekolah

### **Abstract**

The aim of this research is to describe the implementation of extracurricular activity management in improving school quality at HKBP 1 Tarutung Private High School. The method used in the research is a descriptive qualitative method with a case study design and data collection using observation, interviews and documentation techniques. The data sources used are primary and secondary data, then data management and data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research describe that the implementation of extracurricular activity management in improving school quality at HKBP 1 Tarutung Private High School includes four functions of extracurricular activity management. new teachings, the matters discussed include determining the types of extracurricular activities, determining activity supervisors, determining goals, determining activity implementation schedules and determining the allocation of funds for extracurricular activities. The organization carried out at HKBP 1 Tarutung Private High School was the selection of teachers who supervise extracurricular activities who are considered to have the potential to develop students in extracurricular activities and provide coaching training to teachers who supervise extracurricular activities. Implementation of extracurricular activities at HKBP 1 Tarutung Private High School outside class hours according to a predetermined schedule and accompanied by an extracurricular activities supervisor. The final stage is an evaluation which is carried out at the end of the semester regarding the things being evaluated, namely, the activity program, the obstacles faced and making a report on the results of the evaluation of extracurricular activities which aims to assess the program for students and the quality of the school.

Keywords : Extracurricular management, school quality

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dalam menumbuhkan serta mengembangkan potensi agar kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, dan keterampilan dalam dirinya. Selain itu pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga merupakan suatu perbuatan atau tindakan sadar agar terjadi perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan, yaitu memanusiakan manusia agar manusia tersebut cerdas, terampil, mandiri, disiplin. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wadah untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan olahraga, kesenian, dan religi. Maka melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kualitas kegiatan ekstrakurikuler disuatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator sekolah menjadi bermutu. Konsep dan tujuan manajemen mutu

adalah memberikan kepuasan terhadap kebutuhan pelanggan seefisien mungkin dan menguntungkan. Oleh sebab itu lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan peserta didik menjadi siswa berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Persaingan antar sekolah semakin ketat karena semakin banyaknya jumlah sekolah yang mengadakan program-program unggulan dan menciptakan lulusan peserta didik yang bermutu dan mampu bersaing melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Lembaga pendidikan formal atau juga disebut sekolah dasar hingga perguruan tinggi sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran merasakan bahwa faktor kualitas sangat menentukan tingkat partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Maka tujuan dari sekolah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah agar peserta didik dapat berkembang di satu bidang yang diminati dan menjadi manusia yang memiliki kualitas yang tinggi. Sering sekali masyarakat menilai bahwa sekolah berkualitas adalah sekolah yang dominan mendapatkan kejuaraan.

Dalam Permendikbud No 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan Menengah yang terlibat dalam mengembangkan kualitas pada program kegiatan ekstrakurikuler ini adalah, kepala sekolah yang berperan sebagai manajerial sekolah dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pembina ekstrakurikuler, yang bertugas (menyusun program pembinaan ekstrakurikuler, melaksanakan pembinaan, melatih peserta didik, mengevaluasi program, melaksanakan tugas yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler hingga menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut) dan komite sekolah. Dengan tujuan mewujudkan keunggulan dari ragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh setiap satuan pendidikan, orang tua yang berperan memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.

SMA Swasta HKBP 1 Tarutung memiliki keunggulan dengan akreditasi "A" berdasarkan No SK:1347/BAN-SM/SK/2021. Akreditasi tersebut dapat dilihat bahwa SMA Swasta HKBP 1 Tarutung berkualitas dan aktif pada bidang program kegiatan ekstrakurikuler, hal ini menjadi salah satu alasan sekolah diminati oleh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi bahwa jumlah peserta didik di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung berjumlah 574 siswa, dan semua siswa aktif berperan dalam setiap ragam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah ini seperti

paskibra, pramuka, karate, renang, paduan suara, english club, drumben, dan tor-tor. Kejuaraan yang telah diraih oleh sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung yaitu, penghargaan berupa medali, piala dan sertifikat pada bagian kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi tertinggi yang diraih oleh peserta didik SMA Swasta HKBP 1 Tarutung adalah Juara satu paduan suara tingkat SMA/SMK Se-Cabdisdik Humbahas Tahun 2022, harapan 1 paduan suara tingkat provinsi Tahun 2023 dan juara tiga drumband tingkat SMA Se-Kabupaten Tahun 2023. Tahun 2022 peserta didik SMA Swasta HKBP 1 Tarutung terpilih menjadi salah satu anggota paskibraka tingkat provinsi. SMA Swasta HKBP 1 Tarutung juga melakukan kerjasama tidak hanya dengan antar lokal saja namun dengan negara luar seperti negara Australia sejak tahun 2014 antar gereja KN-LWF (Komite Nasional Lutheran Word Federation) Indonesia dengan International Lutheran Church (ILC). Ada sepuluh siswa/I dan empat guru dari sekolah ini juga sudah pernah ke Australia yang menjadi guide (juru bahasa) adalah siswa hal ini bisa dilihat dari hasil adanya kegiatan ekstrakurikuler english club. Sejak tahun 2018 sekolah ini semakin maju dan program kegiatan ekstrakurikuler sekolah semakin aktif sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan judul di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan peneliti studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.

Menurut Yin dalam Ratna studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan model studi kasus. Esensi dari penelitian kualitatif adalah memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, dan memahami sebuah fenomena (cental phenomeon) berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu pendekatan ini menitik beratkan pada pemahaman, pemikir dan presepsi peneliti. Dengan

tujuan penelitian ini membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Secara teoritis tiga cara pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Prinsip dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ialah (1) menggunakan multisumber bukti, menggunakan banyak informan dan memperhatikan sumber bukti lainnya; (2) menciptakan data dasar studi kasus, mengorganisasi dan mengoordinasikan data yang telah terkumpul serta; (3) memelihara rangkaian bukti, tujuannya agar bisa ditelusuri dari bukti-bukti yang ada. Untuk memperoleh data-data dari lapangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi. Sehingga peneliti menggunakan pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dengan melakukan observasi karena peneliti dapat melihat dan mendengar secara langsung dari subjek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi observasi penelitian, dimana peneliti akan melakukan observasi di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung untuk mencari informasi mengenai bagaimana: (a) implementasi manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung.

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian disebut observasi. Pencatatan dan pengamatan dilakukan ditempat penelitian berlangsung dengan mengamati objek secara langsung. Observasi langsung adalah observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati berdasarkan film, rangkaian slide, atau rangkaian foto. Menurut Husnul Hotimah observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan atau penglihatan. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa, perilaku, objek dan lain-lain di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung.

## b) Wawancara

Wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (interviewer), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal atau percakapan bertatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti (informan) peneliti menggunakan model wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur merupakan wawancara yang bebas tetapi memiliki pedoman. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler, siswa dan orang tua di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tentang seputar judul skripsi.

Adapun langkah-langkah untuk mempermudah penulis dalam melakukan wawancara yaitu:

- a. Membuat persiapan pedoman wawancara, dan memberikan waktu yang luasa bagi responden untuk memberikan informasi.
- b. Membuat persiapan wawancara, dan memberikan waktu yang luasa bagi responden untuk memberikan informasi.
- c. Melakukan wawancara langsung kepada responden.

Dalam melakukan wawancara langkah yang penulis ambil adalah dengan tanya jawab atau interview dengan responden terlebih dahulu peneliti harus membuat lembar wawancara (pertanyaan). Adapun alat-alat wawancara yang digunakan atau dipersiapkan untuk mempermudah melakukan wawancara yaitu:

1. Buku tulis dan pulpen yang berfungsi untuk menulis atau mencatat hal-hal apa saja yang penting dalam wawancara agar tidak lupa maupun hilang.
2. Handphone (HP), berfungsi untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data dengan cara merekam suara maupun bentuk video dan memotret gambar yang dianggap perlu.

## c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis atau juga sering disebut catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen digunakan untuk memperoleh data-data skunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang akan di kaitkan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung data yang didapatkan di lapangan. Dokumen merupakan bukti tertulis terkait dengan keadaan sekolah baik itu tenaga pendidik, dan kependidikan, siswa, sarana dan prasarana sekolah. Untuk itu peneliti menggunakan kamera handphone untuk mendapatkan salinan dari barang-barang yang diteliti dengan memfoto dan melampirkan sesuai dengan data dan persoalan yang peneliti temukan dilapangan agar penelitian yang peneliti lakukan memiliki bukti tanpa adanya rekayasa apapun.

Dalam studi dokumen peneliti mencari data berupa arsip dokumen penting atau hal-hal lain secara tertulis yang dipandang mendukung keabsahan data. Penelitian studi dokumentasi dilakukan dengan melihat arsip-arsip di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung.

## **HASIL PENELITIAN**

Untuk meningkatkan kualitas sekolah maka sekolah harus dapat mengelola program kegiatan ekstrakurikuler dengan baik termasuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi. Keberhasilan upaya sangat ditentukan oleh bagaimana perencanaan dibuat, karena perencanaan berfungsi sebagai acuan, berikut tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika perencanaan dibuat dengan baik, itu berarti ada acuan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan ini pasti akan memberikan kejelasan dan arahan untuk seluruh upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung dilaksanakan melalui rapat kerja setiap pada awal semester baru. Adapun yang dibahas yaitu meliputi penentuan apa yang menjadi jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, tujuan dari kegiatan, penetapan penganggung jawab kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler serta upaya yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pembina hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam memicu minat peserta didik adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung adalah seperti paskas, karate, renang, drumband, english club dan paduan suara. Dengan adanya proses pengorganisasian yang dilakukan di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung memilih guru

pembina pada kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap guru tersebut memiliki potensi dan skil dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler yang telah di rancang.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan disetiap akhir semester yaitu dengan cara menilai sejauh mana keberhasilan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah dicapai dalam perencanaan, apakah kegiatan tersebut layak dilanjut dan ditingkatkan atau di tiadakan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas selokah di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung telah dilakukan dengan baik. Walaupun manajemen ekstrakurikuler di sekolah sudah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan hasil prestasi dari kegiatan tersebut tetapi ditemukan pada fungsi manajemen ekstrakurikuler bidang perencanaan sarana prasarana yang tidak direncanakan saat menyusun perencanaan ekstrakurikuler, maka hal ini menunjukkan bahwa bidang perencanaan perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar tahap demi tahap dalam sebuah penyusunan lebih terarah.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler**

Asal kata manajemen adalah dari to manage yaitu mengurus, ada juga yang menggunakan istilah tata laksana, pengertian manajemen adalah pengurusan suatu usaha atau mengatur, membina, memimpin agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Manajemen juga disebut sebagai seni yang dipandang sebagai keahlian, kemahiran, kemampuan, serta keterampilan dalam menerapkan prinsip, metode dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari planning, organizing, staffing, motivating, dan controlling. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber lainnya. Menurut Hasibuan dalam Jhuji, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan.

Maka dalam kegiatan ekstrakurikuler tentu penting adanya implementasi manajemen dan fungsi-fungsi manajemen. Sejalan dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik dan

dibimbing oleh tenaga pendidik yang dilaksanakan di luar jam belajar. Dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas.

Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah seperti pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang merupakan kegiatan seperti osis, paduan suara, sepak bola dan lain sebagainya namun dalam hal siswa berhak memilih sesuai dengan minat dan bakatnya.

### **Fungsi dan Tujuan Manajemen Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu berfungsi untuk memperkaya pencapaian kurikulum yang telah diatur oleh standar nasional, yaitu sesuai dengan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi sebagai sarana penunjang bagi keseluruhan proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan berguna untuk membantu proses penguasaan teori dan praktik oleh para siswa sebagai hasil dari penyelenggaraan pendidikan yang telah diikutinya. Agar pelaksanaan pembinaan kesiswaan melalui jalur kegiatan ekstrakurikuler dapat mencapai hasil yang baik maka dibutuhkan adanya pedoman yang jelas berbentuk materi pembinaan maupun pokok-pokok kegiatan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi pada setiap sekolah. Dengan adanya pedoman atau acuan yang jelas maka diharapkan kepala sekolah, guru pembina siswa dan orang tua dapat memahami makna kegiatan ekstrakurikuler serta dapat membantu dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara maksimal.

### **Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler ini dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan dapat diartikan siswa dapat memilih apa yang menjadi bakat dan minatnya. Menurut Muhamad Suhardi adapun yang menjadi jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler adalah pramuka, olahraga atau kesenian, kebersihan, dan majalah sekolah.

## **Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Manajemen ekstrakurikuler adalah proses direncanakan dan diusahakan secara terstruktur mengenai kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik. Baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khususnya untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Berikut adalah fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Samahalnya dengan pendapat Ajat Rukajat bahwa fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa fungsi yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan

### **Pengertian Kualitas**

Sering sekali kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauhmana masyarakat mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka semakin majulah bangsa tersebut. Kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauh mana output (lulusan) suatu pendidikan dapat membangun sebagai manusia yang paripurna sebagaimana tahapan pendidikan tersebut. Secara etimologi mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kesuksesan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu lembaga atau keberhasilan lembaga tersebut. Dengan adanya kualitas sekolah maka dapat mempengaruhi dan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas sekolah yang tinggi cenderung menarik peserta didik yang berkualitas, peserta didik dapat memberikan kontribusi positif pada mutu lembaga pendidikan dengan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### **Kualitas Sekolah Yang di Harapkan**

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas maka dituntut adanya pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dalam segala aspeknya baik dalam aspek sumber daya manusia (SDM), dana, sarana prasarana, dan lembaga juga aktif dalam setiap program. Untuk mencapai hal ini maka harus ada dukungan dari semua elemen lembaga, mulai dari pimpinan, guru-guru dan peserta didik, bahkan keterlibatan orang tua, masyarakat sekitar terhadap kemajuan suatu lembaga.

Sekolah merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun bangsa, namun berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah terkadang menjadi penghambat peningkatan kualitas atau mutu dalam pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global maka dari itu pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional, menyatakan bahwa output yang dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan non-akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan dapat terserap di dalam dunia kerja dan semua pihak mengakui kehebatan lulusannya dan merasa puas. Mutu dalam konteks manajemen mutu terpadu atau total quality management (TQM) bukan hanya merupakan suatu gagasan melainkan suatu filosofi dan metodologi dalam membantu lembaga untuk mengelola perubahan secara totalitas dan sistematis, melalui perubahan nilai, visi, misi dan tujuan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan teoritis dan hasil sebelumnya yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non akademik yang telah dirancang untuk dilakukan diluar kegiatan kurikuler atau diluar pembelajaran pokok, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memperdalam materi-materi yang telah diajarkan di sekolah oleh para dewan guru kepada peserta didik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam rangka untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang dikemukakan dalam kurikulum yang telah dijalankan, serta berhubungan dengan pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik untuk mengembangkan potensi minat dan bakat ada dalam diri peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Sehingga yang menjadi indikator manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dalam kegiatan:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung merupakan serangkaian pengembangan proses menyalurkan potensi minat dan bakat peserta didik sehingga terarah sesuai yang diinginkan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung dilakukan dengan mengadakan pendataan pada kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik, kegiatan ini

terbagi menjadi dua macam kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti pramuka artinya seluruh peserta didik wajib mengikuti sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan seperti paduan suara, englis club, karate, drumband, tor-tor renang dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini dirapatkan pada saat awal ajaran baru adapun proses perencanaan yang dilakukan dimulai dari menentukan jenis-jenis kegiatan, menentukan siapa yang akan menjadi pembina, menentukan tujuan atau goal nya, menentukan jadwal pelaksanaan serta menyusun alokasi dana untuk kegiatan ekstrakurikuler ini. Adapun yang terlibat dalam rapat ini seperti kepala sekolah, wakil kepala dan dewan guru.

Pengorganisasian pada kegiatan ekstrakurikuler yang terlibat ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung telah menentukan siapa yang akan menjadi pembina pada setiap jenis bidang kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan. Kepala sekolah juga menentukan pembina tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya hal ini bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dengan hal ini maka sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung semakin berkualitas.

Selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan misalnya karate dilaksanakan pada hari senin dan jumat, pramuka dilaksanakan pada hari senin dan rabu, untuk paskas dilaksanakan selasa dan kamis dan english club dilaksanakan dihari jumat dan sabtu. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini guru pembina kegiatan ekstrakurikuler juga mengawasi berjalanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Maka dengan demikian guru pembina akan lebih tahu keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat melakukan evaluasi mengenai apa yang perlu dikembangkan atau diperbaiki melalui rapat nanti. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMA Swasta HKBP 1 Tarutung berhasil mendapatkan juara paduan suara harapan satu tingkat Provinsi dan juara tiga drumband tingkat SMA Se-Kabupaten Tahun 2023. Tahun 2022 peserta didik SMA Swasta HKBP 1 Tarutung terpilih menjadi salah satu anggota paskibraka tingkat Provinsi. SMA Swasta HKBP 1 Tarutung juga melakukan kerjasama tidak hanya dengan antar lokal saja namun dengan negara luar seperti negara Australia sejak tahun 2014 antar gereja KN-LWF (Komite Nasional Lutheran Word Federation) Indonesia dengan International Lutheran Church (ILC). Ada sepuluh siswa/i dan empat guru dari sekolah ini juga sudah pernah ke

Australia yang menjadi juru bahasa adalah siswa hal ini bisa dilihat dari hasil adanya kegiatan ekstrakurikuler english club.

Langkah yang terakhir adalah evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung yang akan dilakukan rapat pada setiap akhir semester, rapat evaluasi ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan rencana awal yang telah ditetapkan. Adapun hal yang dievaluasi yaitu menilai setiap jenis program kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan prestasi yang didapatkan dan dikembangkan serta mengevaluasi kendala apa yang sering dihadapi pada kegiatan ekstrakurikuler ini dan membuat laporan hasil evaluasi.

Berdasarkan penjabaran tersebut, SMA Swasta HKBP 1 Tarutung telah melakukan kegiatan manajemen dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan manajemen di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang wajib maupun pilihan yang bertujuan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khairan. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo.
- Anwar, Sudirman. (2015) *Management Of Student Devolopment*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Arief, Mohammad. "Konsep Sekolah Yang Bermutu." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan* 15, no. 30 (2023): 30–31.
- Budiwibowo, Satrijo dan Sudarmiani. (2018) *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Creswell John. W. (2021) *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi Nur'aini, Ratna. "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku." *Inersia: Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur* Vol 16, no. 1 (2020): 92–104.
- Endraswara, Suwardi. (2006) *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT.Agromedia Pustaka.
- Fadhallah. (2021) *Wawancara*. Jakarta Timur: Unj Press.
- Fahjri Bahri, Al dkk. (2023) *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Hamdayati, Nur. (2023) *Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Barat.

- Herdiansya, Haris. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Selemba Humanika.
- Husnul Dinda, Hotimah . (2022) *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. Medan: Guepedia.
- Imam Machali, Ara Hidayat. (2018) *The Hand Book Of Education Management*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Indramayu, Dkk. (2020) *Manajemen Penjas*. Edited by Abdul. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Irma Septiani Dan Bambang Budi Wiyono. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SMA N 1 Malang.” *jurnal manajemen pendidikan* vol 23, No (2012): hal 424-433
- Juhji, Dkk. “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): hal 113.
- Melani Kristin Hutagalung, Binur Panjaitan Dan Endang Juliati Manullang. “Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun 2023.” *DIKAIOS Vol.3 No 2* (2023).
- Mohamad Syarif,Sumantri. (2022) *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. CV.Jakad Media Publishing.
- Muallimah. (2022) *Peranan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karier*. Sumatra Barat: CV.Azka Pustaka.
- Mukhtazar. (2020) *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mustari, Mohamad. (2022) *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: UIN.
- Nashrullah, Mochamad Dkk. (2023) *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Jakarta Timur: Usmida Press .
- Nasruddin. (2024) *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata.
- Oktaviani Agustina, Intan Dkk. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* Vol 1, no. 4 (2023): 89.
- Permendikbud, 2014. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah” 53, no. 9 (2014): hal 5.
- Purwanto, Ngalim. (2009) *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari. (2023) *Management Ekstrakurikuler Pramuka*. Semarang.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Cv.Syakir Media Press, 2021.
- Ajat Rukajat, Dkk. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Anwar, Sudirman. *Management Of Student Devolopment*. Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Arief, Mohammad. “Konsep Sekolah Yang Bermutu.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan* 15, no. 30 (2023): 30–31.
- Arzaq, Muhammad Yusril. *Total Quality Management Kunci Kesuksesan Pengelolaan Pendidikan*. Jawa tengah: IKAPI, 2024.
- Bahri, Al fahjri. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2023.
- Dadang Suhardan, Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jawa Barat: Alfabeta, 2011.
- Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT.Agromedia Pustaka, 2006.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021.
- Hamdayati, Nur. *Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Hamdiyati, Nur. *Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Herdiansya, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Selemba Humanika, 2011.
- Hotimah, Dinda Husnul. *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. Medan: Guepedia, 2022.
- Imam Machali, Ara Hidayat. *The Hand Book Of Education Management*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Indramayu, Dkk. *Manajemen Penjas*. Edited by Abdul. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Intan Oktaviani Agustina, Dkk. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no. 4 (2023): 89.
- Irma Septiani, Ba mbang Budi Wiyono. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SMA N 1 Malang.” *jurnal manajemen pendidikan* vol 23, No (2012): hal 424-433.
- John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021.
- Juhji, Dkk. “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): hal 113.
- Kristin Meilani Hutagalung, Binur Panjaitan, Endang Juliati Manullang. “Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Tahun 2023.” *DIKAIOS* Vol.3 No 2 (2023).

- Kusumastuti, Ahmad Mustamil Adi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019.
- Mochamad Nashrullah, Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Jakarta Timur: USMIDA Press, 2023.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mustari, Mohamad. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Edited by Asep Iwan Setiawan M.Taufiq Rahman. Bandung: UIN, 2022.
- Nasruddin. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2024.
- Nur'aini, Ratna Dewi. "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku." *INERSIA: INformasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur* 16, no. 1 (2020): 92–104.
- Permendikbud, 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah" 53, no. 9 (2014): hal 5. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Puspitasari. *Management Ekstrakurikuler Pramuka*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Salam, Agus. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: CV. AZKA Pustaka, 2023.
- Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani. *Manajemen Pendidikan*. Edited by Elizabeth Kurnia. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Suarga, and Sukmawati. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di Mts Boro Kabupaten Jeneponto." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 222–230.
- Suhardi, Muhamad. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Lombok Tengah: IKAPI, 2021.
- . *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Edited by Miskadi. Lombok Tengah: IKAPI, 2021.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Edited by Khorio Ummatin. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2022.
- Supadi. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021.
- Triyono, Urip. *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Non Formal Dan Informal*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Yaya Ruratnasih, Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi Dan Kasus Edisi 2*.

- Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018.
- Yudianto, Dkk. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Overview Implementasi Pembiayaan Pendidikan Di Satuan-Satuan Pendidikan. Lombok Tengah: IKAPI, 2021.
- Zulkarnain, Wildan. Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- . Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah. Edited by Sri Budi Hastuti. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- “Data Sekolah.’ 2024. Data Pokok SMAS HKBP 1 Tarutung - Pauddikdasmen. Accessed May 21. [https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/.](https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/),” n.d.
- “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoneisa Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Impelemtasi Kurikulum,” 2020.
- “Permendikbud No 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Satuan Pendidikan,” 2022.
- “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Jakarta, 2003.
- “Wawancara Dengan Bapak Dra. Rain Simanjuntak Wakil Kepala Sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Pada Tanggal 12 Juni 2024.”
- “Wawancara Dengan Bapak Dra. Rain Simanjuntak Wakil Kepala Sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Pada Tanggal 14 Juni 2024.”
- “Wawancara Dengan Bapak Grace Septo Malau S. Pd Kepala Sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Pada Tanggal 14 Juni 2024.”
- “Wawancara Dengan Bapak Tumbur Silaban, S. Pd, MM Kepala Sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Pada Tanggal 12 Juni 2024.”
- “Wawancara Dengan Bapak Tumbur Silaban, S. Pd, MM Kepala Sekolah SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Pada Tanggal 14 Juni 2024.”
- “Wawancara Dengan Ibu Ariatna Desi Sibue M.A, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler English Club SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Pada Tanggal 13 Juni 2024.”
- “Wawancara Dengan Ibu Erlina Pasaribu Orang Tua Siswa SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Tanggal 27 Juli 2024.”
- “Wawancara Dengan Riadi Manalu Siswa SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Tanggal 15 Juni 2024.